**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**



MASHUD

084 504 026

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN LUAR BIASA

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2014

**JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KOTAK ALFABET PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR II SLB-C YPPLB 2 MAKASSAR**

1. **TEORI/ KONSEP PEUBAH**
2. **Konsep Dasar Media Kotak Alfabet**

Secara umum [media kotak alfabet merupakan salah satu media pembelajaran sederhana](http://uaksena.com/media-pembelajaran-sederhana-1/.html)dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah didapat. Dalam menggunakan [media pembelajaran sederhana](http://uaksena.com/media-pembelajaran-sederhana-2/.html) ini, dibutuhkan kreatifitas dari guru untuk memilih jenis bahan yang dapat digunakan dalam pembuatannya, guna menarik perhatian dan minat murid dalam proses pembelajaran. Media kotak alfabet juga merupakan salah satu bagian dari media grafis. Menurut Sudjana (1990:4) ;

Pada hakikatnya media grafis dalam penyajiannya secara visual dengan menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, simbol(huruf/angka) visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.

Secara umum fungsi media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol itu perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus media grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, Edu (2010 : 23) memberikan gambaran bahwa :

Kotak alfabet merupakan salah satu media pembelajaran sederhana yang terbuat dari potongan-potongan huruf tercetak ataupun ditulis sendiri diatas kertas. Potongan-potongan huruf tersebut di tempatkan kedalam kotak yang berukuran 2 x 5.cm, lebar 2cm dan tinggi 5cm . Karena mudah dalam pembuatannya, biasanya para orang tua di rumah membuat sendiri media ini dengan tujuan membelajarkan anak dalam mengenal huruf maupun kata yang disajikan dalam berbagai bentuk yang dapat menarik perhatian anak dan menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan anak. Proses pembelajarannyapun sangat sederhana, hanya dengan meminta anak mengambil potongan-potongan huruf didalam kotak kemudian menyusun kembali huruf sesuai dengan urutannya atau menjadi sederetan suku kata dan kata sesuai dengan apa yang telah yang dituliskan dengan menggunakan media ini.

Berdasarkan hakikat serta fungsi dari media grafis serta gambaran media tersebut dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan dan penggunaan media kotak alfabethuruf yang dimodifikasi sedemikian rupa oleh peneliti, karna dalam pemanfaatannya menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, simbol(huruf/angka) dan sajikan secara visual yang menyangkut indera penglihatan.

Dalam penerapan media kotak alfabet huruf, peneliti dapat menerapkan metode bermain sambil belajar, namun tidak dengan cara yang membosankan. Guru perlu banyak memberikan sanjungan dan semangat dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenangkan.

Media pembelajaran membaca berupa kotak alfabet yang digunakan dalam penelitian ini adalah media yang sangat sederhana, harganya murah, cara membuatnya mudah, pengoperasiannya tidak memerlukan tenaga ahli atau khusus, serta dapat dijangkau semua pihak. Meskipun media kotak alafabet masih tergolong media yang sangat sederhana akan tetapi dipandang oleh peneliti sebagai salah satu media atau wahana yang penting dan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca.

1. **Konsep Dasar Membaca**

Membaca ialah proses pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan dasar dalam mengenal dan memahami bentuk-bentuk huruf, suku kata sampai dalam memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragrap-paragraf dalam bacaan. Secara teoritis, membaca adalah salah satu proses rumit yang melibatkan aktifitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan), untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai “1) melihat serta memahami apa yang ditulis, 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”. (Depdiknas, 2007: 72).

(Rahim 2005:2) mengemukakan pendapat tentang pengertian membaca sebagai berikut:

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Sejalan dengan pendapat tersebut Abdurrahman. M, (2003: 200) mengemukakan:

Membaca adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Berdasarkan pendapat kedua diatas dapat disimpulkan bahwa, membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga mental, dan sebagai suatu proses visual yang memeberikan pemahaman dalam menerjemahkan simbol huruf kedalam kata lisan.

1. **PETIKAN KURIKULUM**

**KURIKULUM MATA PELAJARAN UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS DASAR II SEMESTER I**

|  |  |
| --- | --- |
| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
| Bahasa Indonesia :  Membaca   1. **Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana** | * 1. Membaca nyaring suku kata dan kata |
| Matematika :  Bilangan   1. **Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10** | * 1. Melakukan penjumlahan sampai 10 |
| IPS:   1. **Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam keluarga** | * 1. Mengungkapkan identitas diri, keluarga dan kerabat orang tua |

Depdiknas, 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita Ringan (SDLB-C)*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

1. **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB C YPPLB 2 Makassar

Kelas/Semester : II/I

Tema : AKU DAN KELUARGAKU

Mata Pelajaran : 1. Bhs. Indonesia

2. Matematika

3. IPS

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 Menit)

Pertemuan : I,II,III DAN IV

1. **Standar Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

Membaca

1. Membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat sederhana

**Matematika**

Bilangan

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10

**IPS**

* + 1. Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam keluarga

1. **Kompetensi Dasar**

**Bahasa Indonesia**

* 1. Membaca nyaring suku kata dan kata

**Matematika**

* 1. Melakukan penjumlahan sampai 10

**IPS**

* 1. Mengungkapkan identitas diri, keluarga dan kerabat

1. **Indikator**

***Kognitif***

**Produk**

1. Mengenal huruf dalam abjad.
2. Mengenal huruf vokal dan konsonan dalam suku kata.
3. Mengenal jumlah keluarga inti.
4. Mengenal identitas diri sendiri dan keluarga.

**Proses**

1. Mengulangi ucapan guru sehingga jelas bunyi bahasanya.
2. Menyebutkan huruf dalam abjad.
3. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam suku kata.
4. Menyebutkan jumlah keluarga inti.
5. Menyebutkan identitas diri sendiri dan keluarga.

***Psikomotor***

1. Menyusun huruf sesuai urutan dalam abjad.
2. Menyusun suku kata yang ditunjukkan guru.
3. Menunjukkan jumlah keluarga inti.
4. Menyusun nama diri, saudara, dan orang tua.

***Afektif***

* + 1. Mengembangkan prilaku berkarakter:

Aktif, mandiri, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

* + 1. Mengembangkan keterampilan sosial:

Berkomunikasi, Bertanya, dan menjadi pendengar yang baik

1. **Tujuan**

***Kognitif***

**Produk**

1. Tanpa bantuan guru, murid mampu mengenal huruf dalam abjad.
2. Tanpa bantuan guru, murid mampu Mengenal huruf vokal dan konsonan dalam suku kata dengan benar.
3. Tanpa bantuan guru, murid mampu mengenal jumlah keluarga inti dengan benar
4. Tanpa bantuan guru, murid mampu mengenal identitas diri sendiri dan keluarga.

**Proses**

1. Tanpa pengulangan murid mampu mengucapkan kembali huruf yang disebutkan guru sehingga jelas bunyi bahasanya.
2. Tanpa memberikan contoh, murid mampu menyebutkan huruf dalam abjad.
3. Tanpa memberikan contoh, murid mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dalam suku kata.
4. Tanpa memberikan contoh, murid mampu menyebutkan jumlah keluarga inti.
5. Tanpan memberikan contoh, murid mampu menyebutkan identitas diri sendiri dan keluarga.

***Psikomotor***

1. Murid mampu menyusun huruf sesuai urutan dalam kata dengan menggunakan kotak alfabet.
2. Murid mampu menyusun suku kata dengan menggunakan kotak alfabet, yang di tunjukkan guru.
3. Murid mampu menunjukkan jumlah keluarga inti dengan menggunakan kotak alfabet, yang disebutkan guru.
4. Murid mampu menyusun nama diri, saudara, dan orang tua dengan menggunakan kotak alfabet.

***Afektif***

1. Mengembangkan Prilaku Berkarakter:

Siswa dinilai berdasarkan pengamatan terhadap prilaku siswa dalam menunjukkan karakter mandiri, disiplin, jujur, kerja sama dan kerja keras.

1. Keterampilan Sosial

Siswa dinilai berdasarkan pengamatan terhadap kemajuan siswa dalam menunjukkan keterampilan sosial bertanya, komunikasi, dan menjadi pendengar yang baik.

1. **Materi Pembelajaran**
2. Mari Membaca

* Membaca huruf vokal dan konsonan

1. Mengenal penjumlahan bilangan sampai 10
2. Mengenal identitas diri dan keluarga
3. Model dan Metode pembelajaran
4. Model : Pembelajaran langsung.
5. Metode : Tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi dan bermain yang dipadukan dengan media kotak alfabet.
6. Kegiatan Pembelajaran
7. Kegiatan Awal
8. Mempersiapkan alat/media, materi, dan murid
9. Berdoa
10. Apersepsi
11. Menyampaikan tema tentang aku dan keluargaku, dan melaksanakan tanya jawab mengenai tema.
12. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
13. Kegiatan inti
    1. Guru menuliskan tema “a k u d a n k e l u a r g a k u”
    2. Murid menyebutkan huruf-huruf yang ada di papan tulis kemudian guru menuliskan kembali huruf yang dapat di sebut oleh murid.
    3. Secara perorangan murid maju ke depan kelas dan menyebutkan kembali huruf tersebut.
    4. Guru memperlihatkan bentuk huruf dalam abjad dengan menggunakan kotak alfabet, kemudian menjelaskan tentang huruf dan cara membacanya.
    5. Murid diminta menyebutkan huruf yang ditunjukkan pada kotak alfabet.
    6. Guru menjelaskan tentang suku kata dengan menggunakan kotak alfabet.
    7. Murid diminta menyusun suku kata dengan menggunakan kotak alfabet, kemudian membacanya.
    8. Guru membantu murid jika masih mengalami kesulitan.
    9. Guru menjelaskan secara umum tentang keluarga inti. Kemudian meminta kemasing-masing murid untuk menyebutkan jumlah dari jumlah dari keluarga intinya.
    10. Masing-masing murid menyebutkan identitas diri dan keluarganya, kemudian menyusun dengan menggunakan kotak alfabet, lalu meminta murid untuk membacanya.
    11. Guru membantu murid yang masih mengalami kesulitan.
    12. Tanya jawab tentang pelajaran guru.
    13. Memberikan *reward* kepada murid yang aktif dalam pembelajaran.
14. Kegiatan Akhir
15. Guru dan murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari
16. Refleksi
17. Berdoa
18. Menutup pelajaran dengan salam
19. **Media dan Sumber**

**Media**

1. Kotak alfabet
2. Benda-benda sekitar

**Sumber**

1. Buku Bahasa Indonesia Bahasa Kita Kelas Dasar I untuk SD/MI.
2. Buku Matematika Kelas Dasar I untuk SD.
3. Buku IPS Terpadu untuk Kelas Dasar I.
4. **Penilaian**
5. Teknik Penilaian : Tindakan/Perbuatan
6. Bentuk intrumen : Perintah
7. Instrumen

**Soal Tes**

Murid ke depan kelas dan guru mengintruksikan membaca huruf. Bacalah huruf berikut ini!

* 1. **Membaca beberapa huruf dalam abjad.**

1. Membaca huruf ‘a’
2. Membaca huruf ‘b’
3. Membaca huruf ‘c’
4. Membaca huruf ‘d’
5. Membaca huruf ‘e’
6. Membaca huruf ‘f’
7. Membaca huruf ‘g’
8. Membaca huruf ‘h’
9. Membaca huruf ‘i
10. Membaca huruf ‘j’
11. Membaca huruf ‘k’
12. Membaca huruf ‘l’
13. Membaca huruf ‘m’
14. Membaca huruf ‘n’
15. Membaca huruf ‘o’
16. Membaca huruf ‘p’
17. Membaca huruf ‘q’
18. Membaca huruf ‘r’
19. Membaca huruf ‘s’
20. Membaca huruf ‘t’
21. Membaca huruf ‘u’
22. Membaca huruf ‘v’
23. Membaca huruf ‘w’
24. Membaca huruf ‘x’
25. Membaca huruf ‘y’
26. Mambaca huruf ‘z’

**Kunci Jawaban :**

1. Membaca huruf ‘a’ dengan benar.
2. Membaca huruf ‘b’ dengan benar.
3. Membaca huruf ‘c’ dengan benar.
4. Membaca huruf ‘d’ dengan benar.
5. Membaca huruf ‘e’ dengan benar.
6. Membaca huruf ‘f’ dengan benar.
7. Membaca huruf ‘g’ dengan benar.
8. Membaca huruf ‘h’ dengan benar.
9. Membaca huruf ‘i’ dengan benar.
10. Membaca huruf ‘j’ dengan benar.
11. Membaca huruf ‘k’ dengan benar.
12. Membaca huruf ‘l’ dengan benar.
13. Membaca huruf ‘m’ dengan benar.
14. Membaca huruf ‘n’ dengan benar.
15. Membaca huruf ‘o’ dengan benar.
16. Membaca huruf ‘p’ dengan benar.
17. Membaca huruf ’q’ dengan benar.
18. Membaca huruf ‘r’ dengan benar.
19. Membaca huruf ‘s’ dengan benar.
20. Membaca huruf ‘t’ dengan benar.
21. Membaca huruf ‘u’ dengan benar.
22. Membaca huruf ’v’ dengan benar.
23. Membaca huruf ‘w’ dengan benar.
24. Membaca huruf ‘x’ dengan benar.
25. Membaca huruf ‘y’ dngan benar.
26. Membaca huruf ‘z’ dengan benar
    1. **Membaca Huruf Vokal**
       * 1. Membaca huruf ‘a’
         2. Membaca huruf ‘i’
         3. Membaca huruf ‘u’
         4. Membaca huruf ‘e’
         5. Membaca huruf ‘o’

**Kunci jawaban:**

1. Membaca huruf ‘a’ dengan benar.
2. Membaca huruf ‘i’ dengan benar.
3. Membaca huruf ‘u’ dengan benar.
4. Membaca huruf ‘e’ dengan benar.
5. Membaca huruf ‘o’ dengan benar.
6. Pedoman Pengskoran :

* Setiap jawaban yang benar diberi skor 2
* Setiap jawaban yang benar namun belum tepat diberi skor 1
* Setiap jawaban yang salah diberi skor 0

Makassar, september 2014

Menyetujui,

Guru Kelas II Peneliti

Haliyah, S. Pd MASHUD

NIP. 196906282007012004 NIM. 084504026

Mengetahui,

Kepala SLB C YPPLB 2 Makassar

D r s. T a n w i r

NIP. 195804301982031013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB C YPPLB 2 Makassar

Kelas/Semester : II/I

Tema : AKU DAN KELUARGAKU

Mata Pelajaran : 1. Bhs. Indonesia

2. Matematika

3. IPS

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 Menit)

Pertemuan : V, VI, VII DAN VIII

1. **Standar Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

Membaca

1. Membaca nyaring suku kata dan kalimat sederhana

**Matematika**

Bilangan

* + - 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10

**IPS**

* + - 1. Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam keluarga

1. **Kompetensi Dasar**

**Bahasa Indonesia**

* 1. Membaca nyaring suku kata dan kata

**Matematika**

1.2 Melakukan penjumlahan sampai 10

**IPS**

* 1. Mengungkapkan identitas diri, keluarga dan kerabat orang tua

1. **Indikator**

***Kognitif***

**Produk**

1. Mengenal kata sederhana terdiri dari dua suku kata.
2. Mengenal jumlah saudara dari keluarga inti.
3. Mengenal identitas diri sendiri dan keluarga

**Proses**

1. Mengulangi ucapan guru sehingga jelas bunyi bahasanya;
2. Menyebutkan kata sederhana terdiri dari dua suku kata.
3. Meyebutkan jumlah saudara dari kelaurga inti.
4. Menyebutkan identitas diri sendiri dan keluarga.

***Psikomotor***

1. Menyusun kata sederhana terdiri dari dua suku kata yang disebutkan guru.
2. Menunjukkan jumlah saudara dari kelaurga inti.
3. Mencocokkan nama diri, saudara, dan orang tua.

***Afektif***

* + 1. Mengembangkan prilaku berkarakter:

Aktif, mandiri, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

* + 1. Mengembangkan keterampilan sosial:

Berkomunikasi, Bertanya, dan menjadi pendengar yang baik

1. **Tujuan**

***Kognitif***

**Produk**

1. Tanpa bantuan guru, murid mampu mengenal kata sederhana terdiri dari dua suku kata dengan benar.
2. Tanpa bantuan guru, murid mampu mengenal jumlah saudara dari keluarga inti dengan benar.
3. Tanpa bantuan guru, murid mampu mengenal identitas diri sendiri dan keluarga.

**Proses**

1. Tanpa memberikan contoh, murid mampu menyebutkan kata sederhana terdiri dari dua suku kata.
2. Tanpa memberikan contoh, murid mampu menyebutkan jumlah saudara dari kelaurga inti
3. Tanpan memberikan contoh, murid mampu menyebutkan identitas diri sendiri dan keluarga

***Psikomotor***

1. Murid mampu menyusun kata terdiri dari dua suku kata dengan menggunakan media kotak alfabet, yang disebutkan guru.
2. Murid mampu mengurutkan huruf sesuai dengan jumlah bilangan dengan menggunakan media kotak alfabet*,*  yang disebutkan oleh murid.
3. Murid mampu mencocokkan nama diri, saudara, dan orang tua dengan menggunakan media kotak alfabet.

***Afektif***

1. Mengembangkan Prilaku Berkarakter:

Siswa dinilai berdasarkan pengamatan terhadap prilaku siswa dalam menunjukkan karakter mandiri, disiplin, jujur, kerja sama dan kerja keras.

1. Keterampilan Sosial

Siswa dinilai berdasarkan pengamatan terhadap kemajuan siswa dalam menunjukkan keterampilan sosial bertanya, komunikasi, dan menjadi pendengar yang baik.

1. **Materi Pembelajaran**
2. Mari Membaca

* Membaca kata yang terdiri dari dua suku kata

1. Mengenal penjumlahan bilangan sampai 10
2. Mengenal identitas diri dan keluarga
3. Model dan Metode pembelajaran
4. Model : Pembelajaran langsung.
5. Metode : Tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi dan bermain yang dipadukan dengan media kotak alfabet
6. Kegiatan Pembelajaran
7. Kegiatan Awal
8. Mempersiapkan alat/media, materi, dan murid
9. Berdoa
10. Apersepsi
11. Menyampaikan tema tentang aku dan keluargaku, dan melaksanakan tanya jawab mengenai tema.
12. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
13. Kegiatan inti
    1. Guru menuliskan tema “a k u d a n k e l u a r g a k u”
    2. Murid menyebutkan huruf-huruf yang ada di papan tulis kemudian guru menuliskan kembali huruf yang dapat di sebut oleh murid.
    3. Secara perorangan murid maju ke depan kelas dan menyebutkan kembali huruf tersebut.
    4. Murid diminta untuk menyusun suku kata dengan menggunakan media kotak alfabet yang disebutkan guru, kemudian membacanya.
    5. Guru menuliskan kata sederhana terdiri dari dua suku kata dipapan tulis, kemudian meminta murid menyebutkan pada kata tersebut.
    6. Murid kembali diminta menyusun menjadi kata dengan menggunakan media kotak alfabet, yang dituliskan guru lalu membacanya.
    7. Guru membantu murid jika masih mengalami kesulitan.
    8. Masing-masing murid menyebutkan jumlah saudara dari keluarga inti.
    9. Masing-masing murid menyebutkan identitas diri dan keluarganya, lalu guru menuliskan dipapan tulis, kemudian meminta murid untuk mengikuti suara guru dalam membacanya.
    10. Secara perorangan murid diminta menyusun huruf dengan menggunakan media kotak alfabet yang dituliskan guru, kemudian diminta untuk membacanya.
    11. Guru membantu murid yang masih mengalami kesulitan.
    12. Tanya jawab tentang pelajaran guru.
    13. Memberikan reward kepada murid yang aktif dalam pembelajaran.
14. Kegiatan Akhir
15. Guru dan murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari
16. Refleksi
17. Berdoa
18. Menutup pelajaran dengan salam
19. **Media dan Sumber**

**Media**

1. Kotak alfabet
2. Benda-benda sekitar

**Sumber**

1. Buku Bahasa Indonesia Bahasa Kita Kelas Dasar 1 Untuk SD/MI.
2. Buku Matematika Kelas Dasar I untuk SD.
3. Buku IPS Terpadu Untuk Kelas Dasar I.
4. **Penilaian**
5. Teknik Penilaian : Tindakan/Perbuatan
6. Bentuk intrumen : Perintah
7. Instrumen

**Soal Tes**

Murid ke depan kelas dan guru mengintruksikan membaca suku kata.Bacalah suku kata berikut ini!

**Bi-bi, ne-nek, ka-kek, pa-man, tan-te**

**Membaca:**

* 1. Suku kata (Bi)
  2. Suku kata (bi)
  3. Suku kata (ne)
  4. Suku kata (nek)
  5. Suku kata (ka)
  6. Suku kata (kek)
  7. Suku kata (pa)
  8. Suku kata (man)
  9. Suku kata (tan)
  10. Suku kata (te)

**Kunci Jawaban**

1. Suku kata (Bi) dengan benar.
2. Suku kata (bi) dengan benar.
3. Suku kata (ne) dengan benar.
4. Suku kata (nek) dengan benar.
5. Suku kata (ka) dengan benar.
6. Suku kata (kek) dengan benar.
7. Suku kata (pa) dengan benar.
8. Suku kata (man) dengan benar.
9. Suku kata (tan) dengan benar.
10. Suku kata (te) dengan benar.
11. Pedoman Pengskoran :

* Setiap jawaban yang benar diberi skor 2
* Setiap jawaban yang benar namun belum tepat diberi skor 1
* Setiap jawaban yang salah diberi skor 0

Makassar, oktober 2014

Peneliti

MASHUD

NIM. 084504026

**KISI –KISI INSTRUMEN**

Satuan Pendidikan : SLB C YPPLB 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi penelitian : Kemampuan Membaca

Kelas : Dasar II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | Indikator | Jenis Tes | No. Item | Jumlah Item |
| Membaca:   * 1. **Membaca nyaring suku kata dan kata** | * Membaca Huruf * Membaca Suku Kata * Membaca Kata | Tes Perbuatan  Tes Perbuatan  Tes Perbuatan | 1-20  1-10  1-10 | 20  10  10 |
| Jumlah | | | | **40** |

1. **FORMAT INSTRUMEN TES**

Satuan Pendidikan : SLB C YPPLB 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi penelitian : Membaca Huruf, Suku kata, dan Kata

Kelas : Dasar II

Nama Murid :

Hari / tanggal :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Item Tes | Skor | | | |
| **0** | | **1** | **2** |
| a. | **Membaca Huruf**   1. Membaca huruf ‘a’ 2. Membaca huruf ‘b’ 3. Membaca huruf ‘c’ 4. Membaca huruf ‘d’ 5. Membaca huruf ‘e’ 6. Membaca huruf ‘f’ 7. Membaca huruf ‘g’ 8. Membaca huruf ‘h’ 9. Membaca huruf ‘i 10. Membaca huruf ‘j’ 11. Membaca huruf ‘k’ 12. Membaca huruf ‘l’ 13. Membaca huruf ‘m’ 14. Membaca huruf ‘n’ 15. Membaca huruf ‘o’ 16. Membaca huruf ‘p’ 17. Membaca huruf ‘r’ 18. Membaca huruf ‘s’ 19. Membaca huruf ‘t’ 20. Membaca huruf ‘u’ 21. Membaca huruf ‘v’ 22. Membaca huruf ‘w’ 23. Membaca huruf ‘x’ 24. Membaca huruf ‘y’ 25. Mambaca huruf ‘z’ |  | |  |  |
| b. | **Membaca suku kata.**   1. Membaca suku kata ‘Bi’ 2. Membaca suku kata ‘bi’ 3. Membaca suku kata ‘ba’ 4. Membaca suku kata ‘pak’ 5. Membaca suku kata ‘ka’ 6. Membaca suku kata ‘kek’ 7. Membaca suku kata ‘ne’ 8. Membaca suku kata ‘nek’ 9. Membaca suku kata ‘ka’ 10. Membaca suku kata ‘kak’ |  |  | |  |
| c. | **Membaca kata.**   1. Membaca kata ‘A-ku’ 2. Membaca kata ‘Ba-pak’ 3. Membaca kata ‘I-bu’ 4. Membaca kata ‘Ka-kak’ 5. Membaca kata ‘A-dik’ 6. Membaca kata ‘Ka-kek’ 7. Membaca kata ‘Ne-nek’ 8. Membaca kata ‘Pa-man’ 9. Membaca kata ‘Tan-te’ 10. Membaca kata ‘Bi-bi’ |  |  | |  |

Keterangan:

* Apabila murid tidak mampu membaca huruf, suku kata dan kata, maka diberi skor 0
* Apabila murid mampu membaca huruf, suku kata dan kata namun belum tepat diberi skor 1.
* Apabila murid mampu membaca huruf, suku kata dan kata dengan tepat deberi skor 2

Format Penilaian Tes Kemampuan Membaca Melalui Media Kotak alfabet

**JUDUL: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KOTAK ALFABET PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR II SLB-C YPPLB 2 MAKASSAR.**

Mohon Bapak/Ibu dosen atas kesediaan waktunya dalam memberikan bantuan:

Untuk memberi penilaian objektif instrumen kami, dengan cara menceklis sesuai atau tidak sesuai pada kolom/lajur yang dinilai.

Atas bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian, saya menyampaikan banyak terima kasih

1. Petunjuk

Dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (🗸) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai.

1. Format Penilaian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Item Tes | Kriteria | |
| **Sesuai** | **Tidak**  **Sesuai** |
| a. | **Membaca Huruf**   1. Membaca huruf ‘a’ 2. Membaca huruf ‘b’ 3. Membaca huruf ‘c’ 4. Membaca huruf ‘d’ 5. Membaca huruf ‘e’ 6. Membaca huruf ‘f’ 7. Membaca huruf ‘g’ 8. Membaca huruf ‘h’ 9. Membaca huruf ‘i 10. Membaca huruf ‘j’ 11. Membaca huruf ‘k’ 12. Membaca huruf ‘l’ 13. Membaca huruf ‘m’ 14. Membaca huruf ‘n’ 15. Membaca huruf ‘o’ 16. Membaca huruf ‘p’ 17. Membaca huruf ‘r’ 18. Membaca huruf ‘s’ 19. Membaca huruf ‘t’ 20. Membaca huruf ‘u’ |  |  |
| b. | **Membaca suku kata.**   1. Membaca suku kata ‘Bi’ 2. Membaca suku kata ‘bi’ 3. Membaca suku kata ‘ba’ 4. Membaca suku kata ‘pak’ 5. Membaca suku kata ‘ka’ 6. Membaca suku kata ‘kek’ 7. Membaca suku kata ‘ne’ 8. Membaca suku kata ‘nek’ 9. Membaca suku kata ‘ka’ 10. Membaca suku kata ‘kak’ |  |  |
| c. | **Membaca kata.**   1. Membaca kata ‘Aku’ 2. Membaca kata ‘Bapak’ 3. Membaca kata ‘Ibu’ 4. Membaca kata ‘Kakak’ 5. Membaca kata ‘Adik’ 6. Membaca kata ‘Kakek’ 7. Membaca kata ‘Nenek’ 8. Membaca kata ‘Paman’ 9. Membaca kata ‘Tante’ 10. Membaca kata ‘Bibi’ |  |  |

Keterangan :

1. Membaca huruf vokal berdasarkan bentuk bibir.
   1. Bibir tidak bulat dan terbentang lebar : (i) dan (e)
   2. Bibir tidak bulat dan tidak terbentang lebar : (a)
   3. Bibir bulat (Tertutup bulat) : (o) dan (u)
2. Membaca huruf konsonan berdasarkan cara pengucapan atau cara artikulasi :
   1. Konsonan hambat letup ialah konsonan yang terjadi dengan hambatan penuh arus udara. Kemudian, hambatan itu dilepaskan secara tiba-tiba. Berdasarkan tempat artikulasi, konsonan hambat letup dibedakan seperti berikut.

* Konsonan hambat letup bilabial. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya bibir bawah dan artikulator pasifnya bibir atas. Bunyi yang dihasilkan (p) dan (b).
* Konsonan hambat letup apiko-dental. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya ujung lidah dan artikulator pasifnya gigi atas. Bunyi yang dihasilkan (t) dan (d).
* Konsonan hambat letup medio-palatal. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya tengah lidah dan artikulator pasifnya langitlangit keras. Bunyi yang dihasilkan (c) dan (j).
* Konsonan hambat letup dorso-velar. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya pangkal lidah dan artikulator pasifnya langitlangit lunak (langit-langit bawah). Bunyi yang dihasilkan (k) dan (g)
  1. Konsonan nasal (sengau) ialah konsonan yang dibentuk dengan menghambat rapat (menutup) jalan udara dari paru-paru melalui rongga hidung. Bersama dengan itu langit-langit lunak beserta anak tekaknya diturunkan sehingga udara keluar melalui rongga hidung. Berdasarkan tempat artikulasinya, konsonan nasal dibedakan sebagai berikut.
* Konsonan nasal bilabial. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya bibir bawah dan artikulator pasifnya bibir atas. Nasal yang dihasilkan huruf (m)
* Konsonan nasal apiko-alveolar. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya ujung lidah dan artikulator pasifnya gusi. Nasal yang dihasilkan huruf ( n).
  1. Konsonan sampingan dibentuk dengan menutup arus udara di tengah rongga mulut sehingga udara keluar melalui kedua samping atau sebuah samping saja. Tempat artikulasinya ujung lidah dengan gusi. Bunyi yang dihasilkan (l).
  2. Konsonan geseran atau frikatif adalah konsonan yang dibentuk dengan menyempitkan jalan arus udara yang diembuskan dari paruparu, sehingga jalan udara terhalang dan keluar dengan bergeser. Menurut artikulasinya, konsonan geseran dibedakan sebagai berikut :
* Konsonan geseran labio-dental. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya bibir bawah dan artikulator pasifnya gigi atas. Bunyi yang dihasilkan (f) dan (v).
* Konsonan geseran lamino-alveolar. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya daun lidah (lidah bagian samping) dan ujung lidah sedangkan artikulator pasifnya gusi. Bunyi yang dihasilkan (s) dan (z).
* Konsonan geseran dorso-velar. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya pangkal lidah dan artikulator pasifnya langit-langit lunak. Bunyi yang dihasilkan (x).
* Konsonan geseran laringal. Konsonan ini terjadi jika artikulatornya sepasang pita suara dan glotis dalam keadaan terbuka. Bunyi yang dihasilkan (h).
  1. Konsonan getar ialah konsonan yang dibentuk dengan menghambat jalan arus udara yang diembuskan dari paru-paru secara berulang-ulang dan cepat. Menurut tempat artikulasinya konsonan getar dinamai konsonan getar apiko-alveolar. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktif yang menyebabkan proses menggetar adalah ujung lidah dan artikulator pasifnya gusi. Bunyi yang dihasilkan (r).
  2. Semivokal   
     Bunyi semivokal termasuk konsonan. Hubungan antarpenghambat dalam mengucapkan semivokal adalah renggang terbentang atau renggang lebar. Berdasarkan hambatannya, ada dua jenis semivokal sebagai berikut.
* Semivokal bilabial, semivokal ini terjadi jika artikulator aktifnya bibir bawah dan artikulator pasif adalah bibir atas. Bunyi yang dihasilkan adalah bunyi (w) dan (q).
* Semivokal medio-palatal, semivokal ini terjadi jika artikulator aktifnya tengah lidah dan artikulator pasifnya langit-langit keras. Bunyi yang dihasilkan(y).

1. Membaca suku kata :

* Membaca suku kata ‘bu’(satu huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘ku’(satu huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘ba’(satu huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘pak’(dua huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘ka’(satu huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘kek’(dua huruf konsonan dan satu huruf vokal, tersedia)
* Membaca suku kata ‘ne’(satu huruf konsonan dan huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘nek’(dua huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘ka’(satu huruf konsonan dan satu huruf vokal)
* Membaca suku kata ‘kak’(satu huruf konsonan dan satu huruf vokal, tersedia)

1. Membaca kata :

* Membaca kata ‘A-ku’(satu huruf konsonan dan dua huruf vokal)
* Membaca kata ‘Ba-pak’(tiga huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)
* Membaca kata ‘I-bu’(satu huruf konsonan dan dua huruf vokal)
* Membaca kata ‘Ka-kak’(tiga huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)
* Membaca kata ‘A-dik’(dua huruf konsonan dan dua huruf vokal)
* Membaca kata ‘Ka-kek’(tiga huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)
* Membaca kata ‘Ne-nek’(tiga huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)
* Membaca kata ‘Pa-man’(tiga huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)
* Membaca kata ‘Tan-te’(tiga huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)
* Membaca kata ‘Bi-bi’(dua huruf konsonan dan dua huruf vokal, tersedia)

Makassar , 03 September 2013

Analisis Penilaian Kelayakan Media kotak alfabet

**UDUL: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KOTAK ALFABET PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR II SLB-C YPPLB 2 MAKASSAR.**

Media kotak alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Petunjuk

Dimohon memberikan penilaian denganmemberi tanda cek (🗸) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai.

1. Format Penilaian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Kriteria | |
| **Sesuai** | **Tidak**  **Sesuai** |
| 1 | Ukuran keseluruhan media kotak alfabet :  Huruf Abjad Besar, Abjad Kecil dan Suku Kata  p = 15,5 cm  l = 7 cm |  |  |
| 2 | Desain Huruf Abjad Besar dan Abjad Kecil,  Ukuran Font 200 (Times New Roman).  Desain Huruf dalam Suku Kata,  Ukuran Font 150 (Times New Roman). |  |  |
| 3 | Jenis kotak yang digunakan dalam pembuatan media kotak alfabet, yaitu kotak yang terbuat dari kartong/ kardus. |  |  |
| 4 | Ukuran kotak yang digunakan dalam membuatan media kotak alfabet mempunyai panjang 2x5 cm. |  |  |
| 5 | Besar hurufyang digunakan dalam membuat media kotak alfabet:  Untuk stick huruf abjad besar, abjad kesil dan suku kata mempunyai ketebalan 1,4 cm. |  |  |
| 6 | Media kotak alfabet yang terbuat dari kardus*,* kertas. |  |  |

Makassar , 02 September 2013

Penilai Ahli

**Drs. Djoni Rosyidi, M. Pd**

**NIP. 1957129198503 1 002**

1. **PERHITUNGAN HASIL VALIDASI**

**JUDUL : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KOTAK ALFABET PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR II SLB-C YPPLB 2 MAKASSAR.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ITEM | RATER | | | T | T2 |
| I | II | III |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| R | 80 | 80 | 80 | ∑R = ∑T = ∑*i* = 240 | |
| R2 | 6400 | 6400 | 6400 | ∑R2 = 19200 | |
| n = 40 k = 3 | | | | ∑T2 = 1440 | |
| = 480 | |

*Keterangan:*

n = 40 = 240

k = 3 = 240 = 1440

240 = 480

= +

= (Sumber : Azwar S 1997 : 107)

= varians antara subyek yang dikenai rating

= varians eror, yaitu varians interaksi subjek (s) dan (r)

=

=

= 24.61

Reabilitasi rata-rata rating dari ketiga rater tersebut adalah

=

= (24.61 – 3.07)/ 12.41

**= 0. 875**

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas rata-rata rating di atas maka dapat disimpulkan bahwa validasi penggunaan kotak alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar. dikategorikan sudah memenuhi syarat dalam keadaan valid dan reabel diujikan berdasarkan dengan hasil dari ketiga rater yang didapatkan adalah 0. 875

**JUDUL: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KOTAK ALFABET PADA MURID TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR II SLB-C YPPLB 2 MAKASSAR.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ITEM | RATER | | | T | T2 |
| I | II | III |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 7 | 1 | 2 | 2 | 5 | 25 |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 5 | 25 |
| 9 | 1 | 2 | 2 | 5 | 25 |
| R | 15 | 18 | 18 | ∑R = ∑T = ∑*I* = 51 | |
| R2 | 225 | 324 | 324 | ∑R2 = 873 | |
| n = 9 k = 3 | | | | ∑T2 = 291 | |
| ∑ = 102 | |

= +

= (Sumber : Azwar S 1997 : 107)

= varians antara subyek yang dikenai rating

= varians eror,yaitu varians interaksi subjek (s) dan (r)

=

=

=

= 24.16

Reabilitasi rata-rata rating dari ketiga rater tersebut adalah

=

= (24.16 – 3.45)/24.16

**= 0. 857**

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas rata-rata rating di atas maka dapat disimpulkan bahwa validasi penggunaan media kotak alfabet dalam meningkatkan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar. dikategorikan sudah memenuhi syarat dalam keadaan valid dan reabel diujikan berdasarkan dengan hasil dari ketiga rater yang didapatkan adalah 0. 857